

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Pengkajian gizi yang dilakukan meliputi identitas pasien, riwayat penyakit terdahulu serta riwayat penyakit keluarga, pengukuran antropometri, pengkajian data biokimia, pemeriksaan dan pengkajian data fisik klinis, dan pengkajian data riwayat gizi.
2. Diagnosa pada pasien An. R ialah malnutrisi sedang yang berkaitan dengan peningkatan kebutuhan gizi karena penyakit kronis dan ditandai dengan IMT serta riwayat asupan makanan yang kurang. Kemudian diagnosa asupan oral tidak adekuat yang berkaitan dengan terbatasnya daya terima makanan akibat penurunan nafsu makan yang ditandai dengan asupan recall 1 x 24 jam, nyeri menelan serta mual muntah.
3. Rencana intervensi pada pasien disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pasien dan telah didiskusikan dengan pasien serta keluarga. Intervensi yang diberikan berkaitan dengan jenis makan, frekuensi makana, jalur makanan, jenis diet yang diberikan serta tujuan, syarat dan preskripsi diet.
4. Memonitoring dampak intervensi yang diberikan pasien. serta melakukan evaluasi melalui pemberian edukasi dan motivasi kepada pasien dan keluarga pasien.

5.2. Saran

Peran keluarga dalam proses pemenuhan gizi cukup memberikan pengaruh kepada pasien. namun keluarga maupun hendaknya lebih termotivasi dan berkeinginan kuat untuk mengimplementasi saran-saran yang diberika tenaga kesehatan, contohnya seperti penggunaan pipa NGT sebagai penunjang asupan makanan pasien. selain itu juga pemeriksaan mengenai biokimia pasien hendaknya dilakukan secara berkala yang berkaitan dengan penyakit pasien.